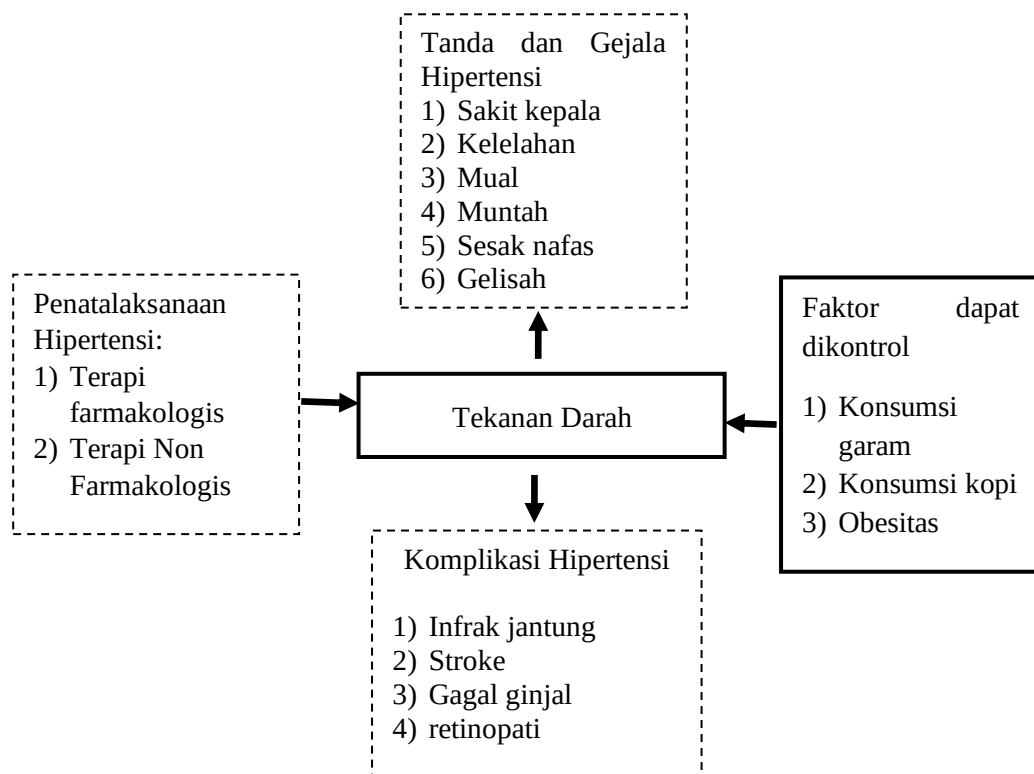


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, dari masalah yang akan diteliti, dideskripsikan dan diilustrasikan dalam kerangka konseptual. (Notoatmodjo, 2018). Gambar di bawah mengilustrasikan landasan konseptual pada penelitian ini, yaitu:



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Alur Pikir



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kualitas, sifat, atau kuantitas yang digunakan dalam penelitian pada pemahaman konseptual tertentu dan dimiliki atau diperoleh melalui penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel penelitian dapat dipecah menjadi dua kategori *independent* (variabel bebas) dan *dependent* (variabel terikat) adalah

1. Variabel bebas (Variabel *Independent*)

Variabel bebas (variabel *independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi berkembang menjadi faktor risiko, mengubah, atau memunculkan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah variabel yang mempengaruhi kemungkinan individu hipertensi mengalami tekanan darah yang tidak terkontrol. Beberapa faktornya antara lain terlalu banyak mengonsumsi garam, konsumsi kopi, dan obesitas.

2. Variabel terikat (Variabel *Dependent*)

Variabel terikat (variabel *dependent*) merupakan sebuah variabel yang sebagai akibat dari dampak variabel independen, ditransformasikan menjadi hasil atau efek (Notoatmodjo, 2018). Tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol merupakan variabel terikat pada penelitian ini.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berfokus pada apa yang dijelaskan oleh variabel yang bersangkutan atau bagaimana hal itu diamati (Notoatmodjo, 2018). Faktor-faktor yang ditemukan dalam observasi penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner. Pilihan opsi yang sesuai untuk memilih kuesioner. Tabel berikut akan

memberikan informasi lebih lanjut tentang definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5
Definisi Operasional Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5	6
Variabel Independent					
1.	Konsumsi garam	Konsumsi natrium merupakan bagian yang tidak terlepas dari zat-zat garam dapur.	1) Baik ≤ 2 gram/hari atau setara dengan 1-3 sendok teh (Kemenkes, 2021) 2) Buruk > 2 gram/hari atau setara dengan lebih dari 3 sendok teh	Kuesioner dan wawancara	Nominal
2.	Konsumsi kopi	Konsumsi kopi setiap hari dapat meningkatkan kadar kolesterol darah dan meningkatkan risiko penyakit jantung.	1) Tidak (tidak konsumsi kopi atau konsumsi kopi $\leq 1-2$ kali/hari) 2) Ya (konsumsi kopi $\geq 3-4$ kali/hari)	Kuesioner dan wawancara	Nominal
3.	Obesitas	Obesitas adalah suatu kondisi yang ditandai dengan lemak tubuh yang berlebihan.	1) Tidak obesitas (IMT = 18) 2) Obesitas (IMT ≥ 25) (P2PTM Kemenkes RI, 2021)	Kuesioner dan hasil data rekam medis	Nominal

1	2	3	4	5	6
Variabel Dependen					
4.	Tekanan Darah	Hasil pemeriksaan tekanan darah dalam waktu 3 bulan atau pada saat pengecekan	1) Tidak terkontrol (Jika tekanan darah $\geq$ 140/90 mmHg) 2) Terkontrol (Jika tekanan darah $<$ 140/90 mmHg) (Bebasari and Nugraha, 2018)	Tensimeter dan data rekam medis	Nominal

D. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah produk dari solusi sementara, tolak ukur, atau pernyataan sementara yang dihasilkan penelitian yang kebenarannya akan ditunjukkan dalam penelitian. Hipotesis ini mungkin benar atau salah, diterima atau ditolak dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, tergantung pada bagaimana temuan penelitian dibuktikan. Hipotesis pada dasarnya adalah klaim mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dievaluasi secara empiris (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis pada penelitian ini ialah ada hubungan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat.